

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS
ETNOMATEMATIKA PADA KELAS IV SDN SENAYAN**



Oleh :

**NUR HAYANI
NIM. 190102194**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian pernyataan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Nurhayani

NPM : 190102194

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Etnomatematika
Pada Kelas IV SDN Senayan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai syarat atau Sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana diperguruan tinggi manapun serta tidak memuat hasil karya orgn lain atau suatau lembaga kecuali bagian-bagian tertentu yang dijadikan sumber.

Selong, 23 September 2023



Nurnayani

LEMBAR PERSETUJUAN

**“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS
ETNOMATEMATIKA PADA KELAS IV SDN SENAYAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024”**

**NURHAYANI
NPM. 190102194**

Pancor, 26 Juni 2023
Proposal ini disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



**ATIATURRAHMANIAH, M. Pd
NIDN. 0829038401**



**MUH. YAZID, M.Pd
NIDN. 0820038801**

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)



**MUHAMMAD HUSNI, M.Pd
NIDN 0802038801**

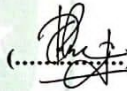
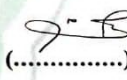
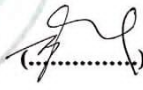
HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS
ETNOMATEMATIKA PADA KELAS IV SDN SENAYAN
TAHUN AJARAN 2023/2024

NUR HAYANI
NPM. 190102194

skripsi ini dipertanggung jawabkan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi


DEWAN PENGUJI

	Tanggal	Tanda Tangan
ATIATURRAHMANIAH, M. Pd NIDN. 0829038401 Ketua Penguji	2/10/2023	
MUH. YAZID, M.Pd NIDN. 0820038801 Anggota 1	2/10/2023	
DONI SEPTU MARSA IBRAHIM, M. Pd NIDN0807098503 Anggota II	30/09/2023	

Pancor,.....2023

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan,




Muhammad Sururuddin, M.Pd.
NIDN. 0815097401

ABSTRAK

NURHAYANI: Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Etnomatematika Pada Kelas IV SDN Senayan.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi 2023

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar modul berbasis etnomatematika pada peninggalan sejarah didaerah sumbawa dalam upaya memahami materi bangun datar pada siswa SD kelas IV.

Metode penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) menggunakan model ADDIE terdapat beberapa langkah yaitu Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), Evaluation (evaluasi).

Hasil penelitian ini adalah diketahui kelayakan dari ahli media dan ahli materi, serta mengetahui respon siswa dari pengembangan bahan ajar. Hasil penilain dari ahli media dengan rata-rata skor yaitu 89,23% dengan kriteria “sangat layak” dan ahli materi dengan rata-rata skor yaitu 91,11% dengan kriteria “sangat layak”. Sedangkan respon siswa mengenai bahan ajar menghasilkan rata-rata skor pada skala kecil yaitu 78,5% dengan kriteria kelayakan “layak”. Jadi bahan ajar berupa modul pembelajaran matematika berbasis etnomatematika pada kebudayaan sumbawa dalam memahami materi bangun datar telah layak, menarik dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Penelitian, Metode, Hasil Penelitian

ABSTRACT

NURHAYANI: The Development of Ethnomathematics-Based Module Teaching Materials in Fourth Graders at SDN Senayan.
Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Hamzanwadi University 2023

This research aims to produce teaching materials for ethnomathematics-based modules on historical heritage in the Sumbawa area in an effort to understand two-dimensional shapes material for fourth grade elementary school students.

This research method was Research and Development (R&D) using the ADDIE model. There are several steps of this model, namely Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation.

The results of this research were to determine the feasibility of media experts and material experts, as well as knowing student responses to the development of teaching materials. The assessment results from media experts with an average score of 89.23% with the criteria "very feasible" and material experts with an average score of 91.11% with the criteria "very feasible". Meanwhile, students' responses regarding teaching materials produced an average score on a small scale, namely 78.5% with the eligibility criteria "decent". Therefore, the teaching materials in the form of ethnomathematics-based mathematics learning modules in Sumbawa culture in understanding two-dimensional shapes were appropriate, interesting and effective for use as teaching materials in the learning process.

Keywords: *Research, Methods, Research Results*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismilla hirrahmanirrahim dengan segala puji syukur kepada Allah dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik serta tepat waktu. Oleh karena itu dengan rasa Bahagia dan bangga saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT karena atas karunianya dan izin Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kepada bapak Usman dan ibu Nurmala yang selalu memberikan dukungan serta doa untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling berkah selain doa kedua orang tua.
3. Saudara-saudara yang tercinta selalu menjadi support system saya dalam segala hal, selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Serta terimakasih kepada teman-teman diskusi berkah yang menjadi wadah dalam bertukar pendapat serta mendapatkan sahabat terbaik selama menjadi anak rantauan.

MOTO

“Dimulai dari doa dan restu kedua orang tua maka semua perjalanan mu
menjadi berkah”

(Nur Hayani)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena rahmat dan karunia yang telah diberika, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etomatematika pada kelas 4 SDN Senayan”. Tak lupa pula penulis panjatkan salam dan taslim atas junjungan Nabi besar Muhammad saw, sebagai suri tauladan untuk menjadi manusia yang cerdas dan berahlak mulia.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini berkat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Hj. Sitti Rohmi Djalilah, M. Pd selaku rektor Universitas Hamzanwadi, atas segala kebijaksanaan, perhatian, dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Muhammad Sururrudin, M. Pd selaku Dekan FIP Universitas Hamzanwadi yang turut membantu dalam keberlangsungan kegiatan-kegiatan kampus demi kemajuan menjadi lebih baik.
3. Muhammad Husni, M. Pd selaku coordinator Pogram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memebrikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Atiaturrahmaniah, M. Pd selaku pembimbing I dan Muh. Yazid, M. Pd selaku pembimbing II Yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.
5. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang ridak dapat saya senutkan satu persatu.

Penulis sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua khususnya untuk mahasiswa-mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Selong, 2023

Nur Hayani
NPM. 190102194

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Focus Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Pengembangan.....	6
F. Spesifik Produk yang Dikembangkan.....	6
G. Manfaat Pengembangan.....	7
H. Asumsi Pengembangan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Pertanyaan Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan.....	24
B. Prosedur Pengembangan.....	24
C. Desain Uji Coba Produk.....	28
1. Desain Uji Coba.....	28
2. Subjek Uji Coba.....	28
3. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
4. Tehnik Analsis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Hasil Pengembangan Awal.....	36
B. Hasil Uji Coba Produk.....	51
C. Revisi Produk.....	53
D. Kajian Produk Akhir.....	54

E. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan Tentang Produk.....	59
B. Saran Pemanfaatan Produk	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-kisi instrumen validasi bahan ajar etnomatematika budaya sumbawa oleh validator	31
3.2 Kisi-kisi Ahli Bahasa	31
3.3 Kisi-kisi Angket Respon Siswa.....	32
4.1 Table Desain Awal.....	38
4.2 Kegiatan Belajar.....	49
4.3 Hasil Validasi Ahli.....	52
4.4 Presentase Respon Siswa Skala Kecil.....	53
4.5 Revisi Bahan Ajar	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	24
Gambar 3.2 Pengembangan ADDIE	26
Gambar 4.1 Halaman Sampul	40
Gambar 4.2 Kata Pengantar	41
Gambar 4.3 Daftar Isi.....	41
Gambar 4.4 Judul	42
Gambar 4.5 Ringkasan Materi	42
Gambar 4.6 Peta Konsep.....	43
Gambar 4.7 Contoh Soal	43
Gambar 4.8 Latihan Soal.....	43
Gambar 4.9 Daftar Pustaka	44
Gambar 4.10 Profil Penulis	44
Gambar 4.11 Halaman Sampul	45
Gambar 4.12 Kata Pengantar	45
Gambar 4.13 Daftar Isi.....	46
Gambar 4.14 Tujuan Modul.....	46
Gambar 4.15 KI dan KD	47
Gambar 4.16 Peta Konsep.....	47
Gambar 4.17 Materi Bangun Datar	48
Gambar 4.18 Daftar Pustaka	48
Gambar 4.19 Profil Penulis	48
Gambar 4.20 Tampilan Cover.....	55
Gambar 4.21 Tujuan Bahan Ajar	55
Gambar 4.22 Peta Ponsep	56
Gambar 4.23 KI dan KD	56

Gambar 4.24 Kebudayaan Sumbawa	57
Gambar 4.25 Materi Bangun Datar	58
Gambar 4.26 Latihan Soal.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Peneltian Dari Fakultas	61
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari BRIDA Sumbawa Barat.....	62
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian di Sekolah	63
Lampiran 4. Instrument Validasi Ahli Materi.....	64
Lampiran 5. Instrument validasi Ahli Media	66
Lampiran 6. Angket Respon Siswa	68
Lampiran 7. Kontrak Bimbingan	70
Lampiran 8. Bahan Ajar Etnomatematika.....	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan memperkenalkan dengan masalah-masalah yang ada dilingkungan sekitar siswa, siswa pada tahap operasional kongkrit perkembangan kognitif. Menurut Piaget (dalam Aska Muta dan Muhammad Irham, 2022: 1) perkembangan kognitif anak usia 6-7 sampai 11-12 berada tahap operasional kongkrit, tahap ini merupakan kondisi dimana kemampuan berfikir anak dalam situasi nyata terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di jenjang sekolah dasar seharusnya sudah dikenalkan dengan pengalaman atau masalah situasi yang pernah dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum media dan bahan ajar yang ideal dari kegiatan pembelajaran mampu membangun pengetahuan siswa sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran dan sesuai dengan kondisi lingkungan siswa yang dapat memfasilitasi proses pemahaman pengetahuan siswa. Fakta yang sering kita temui di lapangan guru cenderung menggunakan bahan ajar yang siap pakai atau bahan ajar yang sudah disediakan.

Permasalahan kontekstual yang dapat kita temui antara kota dan desa sangat berbeda baik dari segi bahasa dan budaya, sehingga terkadang gambar-gambar atau istilah dan contoh yang ditampilkan dalam bahan ajar masih asing bagi siswa terutama siswa yang tinggal di desa masih menggunakan Bahasa daerah setiap harinya. Contohnya pada materi bangun datar mengambil contoh rumah adat Gadang yang tidak ditemukan di daerah

sumbawa sehingga siswa kesulitan memahami materi yang ada dan menyebabkan hasil belajar tidak tercapai. Oleh karena itu sangat penting mengembangkan bahan ajar modul berbasis kearifan lokal.

Bahan ajar yaitu segala bentuk bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran yang berlangsung sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar dalam bentuk prinsip, konsep, definisi, data maupun fakta, proses, nilai kemampuan dan keterampilan. Bahan yang dikembangkan mengacu pada program dalam silabus yang pembelajarannya disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan peserta didik. Menurut Abidin (dalam Dyara Atmy Febriyanti dan Siti Quratul Ain 2021: 1410) bahan ajar adalah seperangkat fakta, konsep, prinsip prosedur, atau generalisasi yang dirancang secara khusus untuk memudahkan pengajaran. Menurut Hasbullah (dalam Dyara Atmy Febriyanti dan Siti Quratul Ain 2021: 1410) Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju pada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Dari hal tersebut guru sebagai fasilitator dalam dituntut menyampaikan serta mendampingi siswa dalam segala proses di dalam maupun luar kelas hendaknya memberikan yang terbaik.

Pembelajaran matematika disekolah masih kurang memberikan ruang bagi siswa dalam upaya mengkaitkan materi pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari yang bersifat kontekstual, pada umumnya matematika pembelajaran matematika didominasi dengan pengenalan rumus-rumus serta

konsep secara verbal, pada pembelajaran matematika umumnya masih berlangsung dengan metode ceramah dan guru menjadi pusat dari segala kegiatan yang berlangsung di dalam kelas, guru terpaksa dengan menggunakan satu buku bahan ajar sehingga berdampak pada pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan kurang dipahami oleh siswa serta tujuan pembelajaran tidak tercapai. Proses pembelajaran yang cenderung monoton dan kurangnya pengembangan materi ajar sehingga sangat perlunya pengembangan bahan ajar berbasis etnomatematika ini sebagai salah satu pendidikan yang mengkaitkan pembelajaran dengan kebudayaan masyarakat sekitar dalam kegiatan belajar mengajar dan kehidupan sehari-hari.

Budaya lokal yaitu sebuah kebiasaan yang berkembang dan tumbuh di suatu lingkungan masyarakat atau daerah dan berkembang secara turun temurun. Budaya-budaya yang ada di suatu daerah bisa berupa permainan daerah, kerajinan, Bahasa daerah, tradisi, lagu daerah, bangunan yang bercorak kebudayaan daerah tersebut. Ada berbagai kebudayaan yang ada di Indonesia khususnya di pulau Sumbawa, namun dengan kemajuan zaman terkikisnya kebudayaan daerah yang ada. Pembelajaran yang berbasis kebudayaan sangat minim sehingga siswa tidak mengetahui kebudayaan Sumbawa. Oleh karena itu sebagai pengajar mengupayakan pembelajaran menggunakan pendekatan budaya sebagai apresiasi budaya (Pendidikan lokal). Bidang ilmu yang mempelajari matematika dalam konteks budaya adalah Etnomatematika. Etnomatematika yaitu bagaimana matematika

bisa diterapkan menggunakan suatu kebudayaan di suatu daerah atau kelompok masyarakat.

Etnomatematika sebagai salah satu pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam upaya memberikan sarana bagi siswa dan memaparkan materi ajar yang kemudian dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari, kebiasaan, dan budaya lokal yang ada. Menurut Wahyuni dkk (dalam Dyara Atmy Febriyanti dan Siti Quratul Ain 2021: 1411) melalui penerapan etnomatematika dalam Pendidikan khususnya pendidikan matematika diharapkan nantinya peserta didik dapat menguasai kemampuan matematika yang ditargetkan tanpa meninggalkan nilai budaya yang dimiliki. Sehingga etnomatematika sendiri memberikan nuansa baru bawa mempelajari matemtika tidak hanya sebatas teori dalam kelas tetapi mampu kita kaitkan dengan dunia luar yaitu mengunjungi atau berinteraksi dengan kebudayaan setempat yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran matematika. Etnomatematika berperan penting dalam mengkaitkan isi materi dengan budaya lokal khususnya di Sumbawa. Memberikan ruang kepada siswa secara aktif menemukan dan mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari dan diingat oleh siswa. Metode ceramah selama ini digunakan oleh guru sangat perlu pembaharuan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik dengan merancang suatu prosuk pembelajaran berupa bahan ajar matematika dengan penelitian tentang “Pengembangan Bahan Ajar Berebasis Etnomatematika pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar” bahan ajar etnomatematika sebagai upaya

pengenalan budaya lokal khususnya sumbawa dan membantu siswa untuk menambah wawasan siswa serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa latar belakang masalah diatas dapat didefinisikan beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Belum tersedianya bahan ajar yang berikatan dengan budaya atau etnomatematika
2. Guru terpaku pada satu buku bahan ajar sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan.
3. Pembelajaran disekolah khususnya pelajaran matematika kurang memeberikan ruang bagi siswa untuk mengkaitkan materi pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari yang bersifat kontekstual.

C. Fokus Masalah

Dengan identifikasi masalah diatas peneliti memfokuskan pada peneltian tentang belum adanya ketersediaan atau pengembangan bahan ajar etnomatematika pada sekolah dasar. Sehingga peneliti mengambil judul tentang “Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Etnomatematika Pada Materi Bangun Datar Pada Siswa kelas IV SD Senayan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan focus masalah, maka rumusan masalahdalam penelitian ini :

1. Apakah yang dimaksud dengan pengembangan bahan ajar berbasis etnomatematika?
2. Bagaimana mengkaitkan pembelajaran matematika dengan etnomatematika etnomatematika?
3. Mengapa pengembangan bahan ajar modul berbasis etnomatematika dikembangkan?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengertian pengembangan bahan ajar berbasis etnomatematika
2. Untuk mengetahui perkembangan bahan ajar modul berbasis etnomatmatika
3. Memahami materi pembelajaran matematika dengan etnomatematika

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar modul berbasis kearifan lokal untul peserta didik kelas IV SD Senayan. Modul ini berisis materi yang dpat dipahami dan dipelajari baik secara individu atau kelompok. Modul ini berbasis budaya lokal sehingga selain peserta didik memahami materi, peserta didik juga dapat belajar tentang budaya kususnya rumah adat sumbawa dan budaya yang ada disekitar sehingga pengetahuan peserta didik akan budaya tidak berkurang.

Spesifikasi pengembangan modul matematika yang berbasis etnomatematika untuk kelas IV, antara lain:

1. Pada cover depan peneliti merancang dengan penampilan gambar orang menggunakan pakaian adat sumbawa, gambar rumah adat sumbawa, logo matematika, bacaan bangun datar. Kalimat yang terdapat pada cover times new roman dengan ukuran bervariasi.
2. Peta konsep peneliti menampilkan materi bangun datar yang terbagi menjadi segi empat, segi banyak, dan segi tiga. Untuk menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari.
3. Terdapat 8 petunjuk penggunaan modul terkait yang akan digunakan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Kegiatan pembelajaran peneliti menampilkan setiap pemaparan materi akan ada soal untuk mengasah pemahaman siswa.
5. Tes formatif peneliti menampilkan beberapa tes yang berisikan soal mengenai bangun datar segi empat, segi banyak, dan segi tiga yang dikaitkan dengan unsur budaya, menampilkan gambar alat musik tradisional serta rumah adat sumbawa.
6. Rangkuman menampilkan keseluruhan mengenai materi bangun datar segi empat, segi banyak dan segi tiga.

G. Manfaat Pengembangan

Beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bahan ajar modul yang dikembangkan diharapkan dapat dijadikan alternatif bahan ajar untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran

2. Bahan ajar modul yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan inovasi belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bahan ajar modul berbasis etnomatematika ini mampu memperkenalkan budaya adat sumbawa khususnya rumah adat sebagai symbol kearifan lokal yang ada.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi atau karakteristik dalam penelitian pengembangan bahan ajar modul berbasis etnomatematika pada materi bangun datar adalah:

1. Media pembelajaran matematika dengan materi bangun datar segi empat, segi banyak dan segi tiga. Dengan menggunakan atau mengkaitkan pembelajaran dengan peninggalan dan budaya sumbawa. Sehingga peserta didik dapat mengenal budaya lokal yang ada.
2. Peserta didik mampu belajar matematika dengan mengkaitkan pembelajaran dengan budaya yang ada di daerahnya.
3. Validator yaitu dosen atau guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar dan sudah sesuai dengan bidangnya. Ada validator ahli materi dan ahli Bahasa.
4. Item-item dalam angket validasi memaparkan penilaian produk apakah produk yang dikembangkan layak atau tidak layak digunakan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar yaitu perangkat bahan ajar yang digunakan oleh seorang pendidik yang dijadikan sebagai sarana atau alat pembelajaran yang didalamnya materi pembelajaran, batasan-batasan, metode ajar, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mudlofar (dalam Devin, 2021: 13) Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Ibrahim (dalam Siti Hardiyani Febriyana, 2020:11) mengemukakan bahwa bahan ajar atau materi ajar adalah segala sesuatu yang hendak dan dikuasai para siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran. Bahan pembelajaran merupakan sesuatu yang diasjikan guru untuk diolah dan dipahami oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Materi ajar merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang berupa fakta, konsep, generalisasi, hukum atau aturan, dan sebagainya yang terkandung dalam mata pelajaran.

Menurut Muhibin Syah (dalam Siti Hardiyani Febriyana, 2020:11) bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar dalam

bentuk konsep, prinsip, definisi, gugusan atau konteks, dan maupun fakta, proses nilai, kemampuan dan keterampilan. Bahan ajar dikembangkan hendaknya mengacu pada program dalam silabus yang membelajarkannya sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan peserta didik. Bahan ajar adalah pokok penjabaran dari materi standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangka sarana yang dijadikan sebagai sumber belajar yang di dalamnya terkandung materi, metode, batasan serta alat evaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan tujuannya dari pembelajaran dapat tercapai.

b. Macam-Macam Bahan Ajar

Menurut Ellington dan Race (dalam Siti Hardiyani Febriyana, 2020:12) menegompokkan jenis bahan ajar berdasarkan bentuknya, yaitu: (1) bahan ajar cetak; (2) bahan ajar display; (3) bahan ajar display diam yang diproyeksikan; (4) bahan ajar audio; (5) bahan ajar audio yang dihubungkan dengan bahan ajar visual diam; (6) bahan ajar video; dan (7) bahan ajar computer. Selanjutnya Amri dan Ahmad (dalam Awalludin 2017: 12) membagi beberapa jenis bahan ajar menjadi 4, yaitu (1) bahan ajar pandang (visual) ;(2) bahan ajar dengan audio; (3) bahan ajar pandang dengan audiovisual; (4) bahan ajar multimedia interaktif.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa jenis bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Bahan ajara pandang (visual) terdiri atas bahan cetak (printed) seperti handout, buku ajar, modul, lembar kerja siswa, nosur, leaflet, *wallchart*, foto/gambar, dan non cetak seperti model/maket
- 2) Bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piring hitam dan audio compact disk
- 3) Bahan ajar multimedia interaktif seperti CAI (*Computer Assisted Intruction*), disk (CD), multimedia interaktif, dan bahan ajar berbasis web.

c. Fungsi dan Tujuan Bahan Ajar

1) Fungsi Pembuatan Bahan Ajar

Fungsi bahan ajar menurut Ismina Nastiti Maharani (2017) sebagai alat pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan utuk mengembangkan ketrampilam dan aplikasinya, memanipulasi secara akurat dan efisien termasuk keteampilan dalam melihat kegunaan serta peranan matematika dalma kehidupan sehari-hari.

Bahan ajar harus dibuat semenarik mungkin serta mudah dipahami. Karena sifat anak yang mudah bosan terhadap sesuatu yang dikerjakan secara terus menerus seperti membaca, menampilkan tekas yang panjang dan padat mudah membuat anak

cenderung lebih bosan, apalagi tidak disertai dengan sesuatu yang berwarna seperti animasi, foto, dan lainnya. Bahan ajar yang singkat dan berwarna dapat menarik perhatian siswa serta penasaran dengan materi selanjutnya dan berisi kalimat yang sederhana yang mudah dipahami {Formatting Citat}(Mardianto dkk, 2021: 462)

Tentang pentingnya bahan ajar, maka ada dua klasifikasi utama fungsi bahan ajar sebagaimana di uraikan berikut ini Prastowo (dalam Siti Hardiyani Febriyana, 2020:14). Berdasarkan yang menggunakan bahan ajar, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu fungsi bagi pendidik (guru) dan fungsi peserta didik.

a) Fungsi bahan ajar bagi pendidik antara lain:

- 1) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar
- 2) Mengubah peran pendidik dan seorang pengajar menjadi seorang fasilitator
- 3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif
- 4) Sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitas dalam proses pembelajaran dan merupakan kompetensi yang semstinya diajarkan kepada peserta didik.
- 5) Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

b) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik, antara lain:

- 1) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain.
- 2) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki
- 3) Peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing
- 4) Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri
- 5) Membuat potensi peserta didik untuk menjadi pelajar atau mahasiswa yang mandiri
- 6) Sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasai.

Dapat disimpulkan bahwa secara garis besar terdapat dua fungsi dari bahan ajar yaitu sendiri bahan ajar bagi guru dan bahan ajar bagi siswa itu sendiri. Bahan ajar guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitas dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Fungsi bahan ajar bagi siswa sebagai pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari.

2) Tujuan Pembuatan Bahan Ajar

Menyediakan materi pembelajaran matematika bertujuan membangun berfikir siswa sehingga proses pembelajaran tersebut dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Nindiawati dkk, 2021: 141). Menurut Abdul Majid (Mathematics, A., 2016: 14) tujuan bahan ajar yaitu:

- a. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar
- b. Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran
- d. Menciptakan kegiatan pembelajaran menjadi menarik

Sehingga bahan ajar ini bisa disebut sebagai evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran. Oleh karena itu maka bahan ajar yang disampaikan harus sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh guru. Indikator dan kompetensi dasar ini sudah dirumuskan dalam silabus mata pelajaran

e. Manfaat Pembuatan Bahan Ajar

Bahan ajar memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Manfaat bahan ajar dikelompokkan menjadi dua yaitu bagi guru dan peserta didik Siti Aisyah Dkk (2020: 63-64)

1) Manfaat bagi guru/pendidik

Setidaknya ada beberapa kegunaan pembuatan bahan ajar bagi guru/pendidik:

- a. Memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa
- b. Tidak bergantung pada buku teks yang terkadang sulit didapatkan
- c. Memperluas wawasan karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi
- d. Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menyusun bahan ajar
- e. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan peserta didik, karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya maupun kepada dirinya

2) Manfaat bagi siswa/peserta didik

Bahan ajar yang bervariasi, kreatif, menarik mampu memberikan manfaat yang baik terhadap keberlangsungan pembelajaran:

- a. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
- b. Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru
- c. Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasai

2. Etnomatematika

a. Pengertian Etnomatematika

Etnomatematika juga dapat dianggap sebagai sebuah program yang bertujuan untuk mempelajari bagaimana siswa dapat memahami, mengartikulasikan, mengelolah, dan akhirnya menggunakan ide-ide matematika, konsep, dan praktik-praktik yang dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari Barton (dalam Euis Fajriyah, 2018: 115). Etnomatematika menampilkan kearifan lokal budaya sehingga memotivasi siswa dalam pembelajaran matematika

Etnomatematika dapat menjembatankan antara budaya dengan Pendidikan, khususnya Pendidikan matematika dalam bidang Pendidikan matematika etnomatematika masih merupakan kajian yang baru dan berpotensi sangat baik untuk dikembangkan menjadi inovasi pembelajaran kontekstual sekaligus mengenalkan budaya di Indonesia kepada siswa sehingga bidang etnomatematika dapat digunakan sebagai pusat proses pembelajaran dan metode pengajaran walaupun masih dianggap sangat baru dalam dunia Pendidikan Euis Fajriyah (2018 : 115).

b. Kelebihan dan Kekurangan pendekatan Etnomatematika

Menurut Ricardo (dalam Sarwoedi dkk, 2018: 174-175) menunjukkan bahwa etnomatematika mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengkonstruksi konsep matematika dengan pengetahuan

awal yang sudah diketahui melalui lingkungan siswa itu sendiri, 2) etnomatematika menyediakan lingkungan pembelajaran yang mampu menciptakan motivasi yang baik serta menyenangkan dan bebas dari anggapan bahwa matematika itu menakutkan atau sulit, 3) etnomatematika mampu memberikan efektif yang berupa terciptanya rasa nasionalisme, menghargai, dan kebangsaan atas peninggalan tradisi, seni, dan kebudayaan bangsa, 4) etnomatematika mendukung kemampuan-kemampuan siswa sesuai dengan harapan implementasi pendekatan saintifik

Kekurangan dari pendekatan etnomatematika ini menurut Ore dan Rosa (Mathematics, 2016: 22) yaitu sedikitnya bahan ajar tentang matematika yang berbasis kebudayaan dalam kelas, 2) sedikitnya instrument penilaian yang tepat untuk pendekatan, 3) banyak terjadi kebingungan antara pembelajaran multicultural dan etnomatematika

3. Budaya

Budaya dapat dipahami sebagai pola makna yang tertanam dalam simbol yang ditransmisikan secara historis, sebuah sistem konsepsi turunan yang di deskripsikan dalam bentuk simbolis yang digunakan orang-orang untuk berkomunikasi, bertahan hidup dan mengembangkan mereka tentang hidup dan sikap terhadapnya.

Perkembangan budaya di Indonesia salah satunya banyak benda-benda peninggal hasil budaya dapat berupa bangunan yang telah dibuat

oleh nenek moyang terdahulu. Peninggalan yang dapat dilihat dan masih menjadi simbolisasi kebudayaan setiap daerah nusantara adalah rumah adat. Rumah adat dibangun tidak hanya dengan pertimbangan aspek fungsional praktis melainkan dari pertimbangan beberapa aspek dan dimensi totalitas yaitu aspek sosial, aspek kultural, aspek spiritual, aspek estetis, dan aspek lainnya yang dikonstruksikan sedemikian rupa dengan fungsi fisik dan non fisik.

Budaya lokal yaitu sebuah kebiasaan yang tumbuh dan berkembang dilingkungan masyarakat. Khususnya daerah Sumbawa banyak sekali budaya lokal baik dari segi permainan, seni tari serta rumah adat. Rumah adat Dalam Loka berasal dari kata *Dalam* yang artinya istana, kompleks tempat tinggal raja dan keluarganya, sedangkan *Loka* berarti tua. Sehingga dalam loka artinya istana tua yang merupakan representasi dari keberadaan sebuah kerajaan yang ada pada zaman dahulu.

B. Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan acuan yang dilakukan oleh beberapa pihak. Selain itu, penelitian terdahulu juga sebagai rujukan dalam pengembangan materi penelitian yang dibuat oleh peneliti. Maka dalam kajian pustaka ini beberapa penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Shinta Aktelia Devin (2021)

Shinta Aktelia Devin (2021) berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Etnomatematika Pada Selamatan Tumpeng Sewu Di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi” penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui proses pengembangan bahan ajar modul berbasis etnomatematika pada Selamatan Tumpeng Sewu di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi, 2) Untuk mengetahui kevalidan bahan ajar yang berbasis etnomatematika pada Selamatan Tumpeng Sewu di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi, 3) untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar yang berbasis etnomatematika pada Selamatan Tumpeng Sewu di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research and Development* (R&D) atau pengembangan, dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan AADIE, dengan focus pengembangan yaitu bahan ajar berupa modul matematika yang berbasis etnomatematika pada Selamatan Tumpeng Sewu di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi.

2. Dyara Atmy Ferbriyanti dan Siti Quratul Aini (2021)

Dyara Atmy Ferbriyanti dan Siti Quratul Aini (2021). berjudul “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Etnomatematika Pada Materi Bangun Datar Di Sekolah Dasar” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul matematika berbasis entomatematika pada materi bangun datar kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan metode

R&D dengan desain model ADDIE yang dibatasi oleh peneliti hanya sampai 4 tahap saja yaitu (*Analyze, Design, Development, implemetation*). Instrument pengumpulan data diperoleh dari angket yang diisi oleh tiga ahli untuk mengaju validasi serta respon guru dan siswa menguji praktikalitas. Data yang diperoleh dari angket dialisasi secara kuantitatif dan diinterpretasi dengan pedoman kategori penilaian untuk menentukan kualitas produk. Hasil validasi ahli materi diperoleh presentasi sbesar 86,5%, ahli desain 96,6% dan ahli bahasa 91,6%. Sehingga menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan sangat valid. Sedangkan hasil praktikalisasi berdasarkan angket respon siswa diperoleh presentasi sebesar 94,1% dan angket respon guru diperoleh presentasi sebesar 97,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan sangat prakstis digunakan dalam proses berbasis etnomatematika pada materi bangun datar memenuhi kriteria valid dan praktis.

3. Aska Muta Yuliani dan Muhammad Irham (2022)

Aska Muta Yuliani dan Muhammad Irham (2022) berjudul “Pengembangan Modul Mtematika Beerbasis Kearifan Lokal Sumbawa” penelitian ini bertujuan untuk mengasilkan modul matematika berbasis kearifan lokal Sumbawa yang aplikatif untuk siswa sekolah dasar dengan menggunakan desain penelitian pengembangan Four-D (4D) dari Thiagarajan. Namun, desain pengembangan modul ini hanya mencakup tiga langkah yaitu define,

desain, dan develop. Uji kelayakan produk hanya pada aspek validitas, observasi, wawancara, dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Tahap defined menghasilkan rumusan materi yang meliputi KPK, FPB, pecahan, bentuk dua dimensi dan geometri tiga dimensi. Sebuah draf dibuat dengan memunculkan unsur-unsur kearifan lokal Sumawa dalam materi, yang kemudian divalidasi pada tahap desain. Rata-rata hasil validasi ahli materi 91,678%, ahli bahasa 90%, ahli media 91,15. Rata-rata hasil validasi dari ketiga spesifikasi tersebut adalah 90,94%, dikategorikan sangat valid, yang menegaskan bahwa modul tersebut valid dan layak digunakan untuk siswa sekolah dasar.

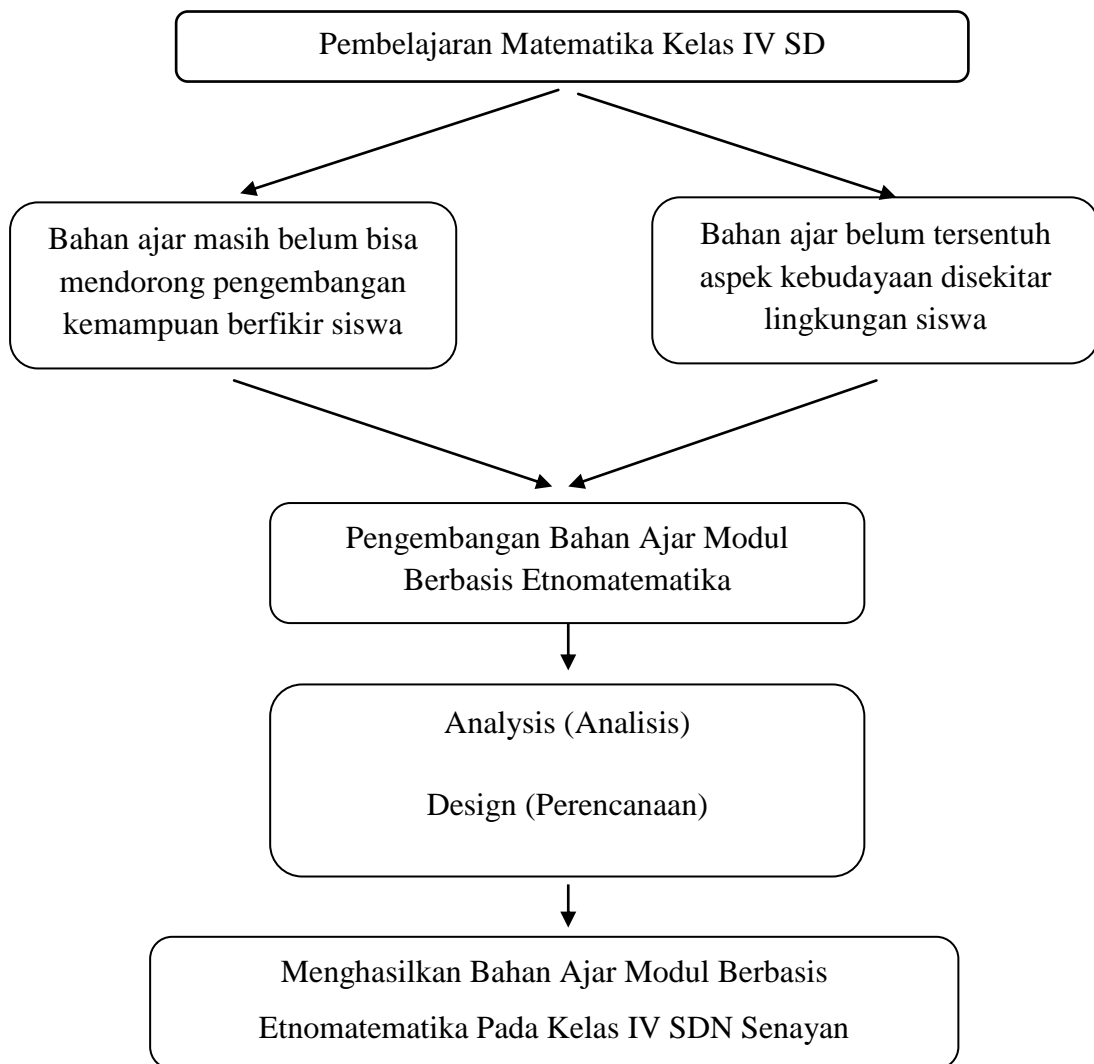
Dari ketiga penelitian di atas terdapat kesamaan yang dilakukan peneliti yaitu membahas pengembangan bahan ajar berbasis etnomatematika dan mengembangkan bahan ajar modul. Dari ketiga penelitian diatas hanya berbeda materi yang di kembangkan.

Dari persamaan dan perbedaan penelitian diatas sudah jelas yang akan dilakukan dengan hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Selain itu peneliti mengembangkan bahan ajar modul ini menyesuaikan dengan keluarnya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka dimana guru maupun siswa masih blum semaksimal mungkin dilaksanakan atau digunakan serta belum ada buku yang digunakan oleh guru dalam proses belajar. Sehingga sangat diperlukan pengembangan bahan ajar.

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Etnimatematika” bertujuan mengenalkan budaya Sumbawa di sekolah dasar pada materi bangun datar pada kelas IV SD.

C. Kerangka Berpikir

Telah dilakukan berbagai upaya untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia sebagai cara mencetus anak bangsa yang cerdas. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan berbagai penelitian untuk mengetahui masalah-masalah dan mencoba berbagai macam model, strategi, metode, dan teknik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Research and Development* (penelitian dan pengembangan). Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada skema kerangka berfikir di bawah ini:



Gambar 2.1
Bagan kerangka pikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peneliti mengembangkan bahan ajar modul berbasis etnomatematika untuk upaya pengenalan budaya Sumbawa kelas IV sekolah dasar yang valid praktis dan efektif
2. Apakah pengembangan bahan ajar modul ini layak digunakan?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap bahan ajar modul ini?

BAB III METODE PENELITIAN

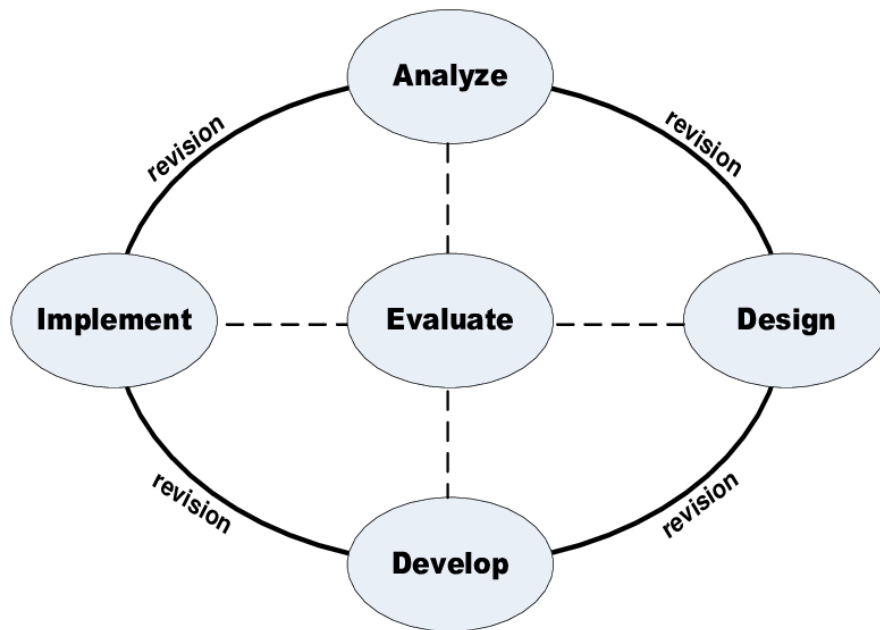
A. Model Pengembangan

Bedasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan sebelumnya, maka penelitian ini merupakan penelitian pengembang atau *Research And Development* (Sugiyono,2022: 297). Pengembangan didefinisikan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan pengevaluasian program, proses, dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

Pada dasarnya penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji ke efektifitasan produk itu sendiri. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada prosedur pengembangan dengan mengadopsi model Borg and Gall. Menurut Borg An Gall (2022: 132) prosedur pengembangan modul yang digunakan model ADDIE (Anlaysia, Desain, Development, Implementation, Evevaluation)

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Borg and Gall. Pengembangan Borg and Gall yaitu ADDIE adalah:



Gambar 3.2

Model Pengembangan ADDIE

1. Analisis (Analysis)

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengkaji, menyelidiki, mengumpulkan informasi, karakteristik siswa, dan referensi penunjang pengembangan. Langkah ini meliputi kegiatan seperti: studi Pustaka dan studi lapangan.

a. Observasi siswa

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap siswa dalam proses pembelajaran matematika, bahan ajar yang digunakan oleh siswa kurang menarik dan terlalu monoton, dengan hanya membahas materi dan memberikan soal tanpa pemberian contoh yang bersifat kontekstual, sehingga hal tersebut menyebabkan ketidakmampuan siswa untuk mengerjakan setiap soal yang diberikan dan siswa sukar untuk memahami

materi yang diajarkan, imbas siswa cenderung cepat merasa bosan dan jenuh. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberikan Latihan tentang pecahan siswa lebih banyak bermain dan mengobrol daripada focus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

b. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh pihak sekolah yaitu perangkat pembelajaran yang sudah secara instan disiapkan oleh dinas Pendidikan, hanya saja Pendidikan diminta untuk mengembangkan perangkat pembelajaran tersebut, namun pada faktanya tidaklah banyak dari Pendidikan yang mau untuk mengembangkan perangkat tersebut. Dalam artian mereka hanya menyampaikan apa yang memang sudah ada.

2. Desain (Design)

Desain produk dapat diwujudkan dalam sebuah gambar atau bagan sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membantunya (Sugiyono, 2022: 301). Peneliti membuat desain pengembangan produk dengan mengamati masalah kemudian mencari solusi berdasarkan analisis. Perencanaan tersebut meliputi produknya tentang apa, tujuan dan manfaatnya, siapa pengguna produknya.

- a. Produk: bahan ajar etnomatematika untuk pengenalan budaya Sumbawa di Sekolah Dasar
- b. Tujuan dan manfaat sebagai alat untuk mencapai tujuan proses pembelajaran
- c. Penggunaan produk kelas IV SD

d. Desain

Dalam desain produk dapat diwujudkan dalam sebuah gambar atau bagan sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membantunya (Sugiyono, 2022: 301). Tahap ini peneliti akan melakukan tahap desain dengan Menyusun kerangka pada hal-hal berikut:

a. Bagian pendahuluan

- 1) Halaman sampul
- 2) Halaman kata pengantar
- 3) Daftar isi

b. Bagian inti

- 1) Judul bab
- 2) Ringkasan materi
- 3) Contoh soal
- 4) Latihan

c. Bagian penutup

- 1) Daftar Pustaka
- 2) Profil penulis

3. Pengembangan (Development)

Pada tahap ini peneliti membuat dan memodifikasi bahan ajar. Tujuannya memproduksi atau merevisi bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan serta memilih bahan ajar yang terbaik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Beberapa Langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Peneliti membuat bahan ajar dengan mengacu pada desain

- b. Peneliti mereview bahan ajar dengan memvalidasi bahan ajar kepada tim ahli dalam pembuatan bahan ajaran, baik ahli Bahasa dan ahli materi.

4. Implementasi (Implementation)

Peneliti mengimplementasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan sebelumnya pada suatu kelas, sehingga bahan ajar yang telah dikembangkan disampaikan sesuai dengan pelajaran.

5. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Evaluasi ini berupa tes, untuk memberikan umpan balik terhadap pengembangan bahan ajar.

C. Desain Uji Coba produk

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba produk peneliti membuat produk apakah produk yang dikembangkan layak digunakan atau tidak, uji coba dilakukan menghasilkan sebuah revisi dan kritikan sehingga menghasilkan produk yang benar-benar layak sebagai media pembelajaran. Menurut Sugiyono (2022: 302) dalam pengujian dapat dilakukan dengan eksperimen yaitu membandingkan efektifitas dan efisiensi system kerja lama dengan yang baru.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu pengembangan bahan ajar modul berbasis etnomatematika pada materi bangun datar pada peserta didik siswa SD Senayan kelas IV.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Penelitian yang akan diteliti yaitu kelayakan atau kualitas bahan ajar baik dari sisi materi/isi, dan bahasa. Oleh karena itu alat yang digunakan untuk mengukur kevalidan bahan ajar yaitu lembar validasi dan angket respon peserta didik.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh modul bahan ajar etnomatematika sebagai upaya pengenalan budaya Sumbawa khususnya rumah adat Sumbawa (Istana Dalam Loka) yaitu:

1. Lembar Validasi

Lembar validasi bertujuan untuk mengumpulkan tentang data validasi desain awal produk. Hasilnya tersebut digunakan untuk merevisi atau memperbaiki aspek-aspek mana dari modul yang harus direvisi dari bahan ajar modul berbasis etnomatematika. Instrumen ini terdiri dari lembar validasi ahli Bahasa dan dan lembar validasi ahli materi.

a. Lembar validasi ahli materi

Instrumen yang digunakan untuk ahli materi ditinjau dari aspek kandungan materi yang digunakan pada bahan ajar. Kisi-kisi lembar validasi untuk ahli materi dilihat pada table berikut:

Table 3.1 Kisi-kisi instrumen ahli materi

No	Aspek	Indikator	Sebaran item
1	Desain	Materi KI, KD, dan Indikator	1
		Kesesuaian konsep materi dengan buku	5
		Materi dapat menambah wawasan siswa	1
2	Budaya	Kesesuaian budaya	2
		Penggunaan contoh budaya mudah dipahami peserta didik	1
Jumlah item pertanyaan			10

b. Lembar validasi ahli media

Validasi ahli media ini dilakukan oleh dosen ahli dalam media pembelajaran. Instrument ahli media ini yaitu dalam bentuk angket, Kisi-kisi lembar validasi untuk ahli media yaitu:

Table 3.2 Kisi-kisi intrumen ahli media

No	Aspek	Sebaran Item	No butir
1	Desain sampul	3	1,2,3
2	Desain isi modul	4	4,5,6,7
3	kererkaitan	3	8,9,10
4	Penggunaan huruf	3	11,12,13
			7

2. Angket respon peserta didik

Angket ini bertujuan untuk mengetahui baigamana respon peserta didik terhadap bahan ajar pembelajaran yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Angket ini berupa pertanyaan mengenai bahan ajar.

Table 3.3 Kisi-kisi Angket Respon siswa

No	Aspek	indikator	Sebaran item	Jumlah
1	Kognitif dan psikomotorik	Membedakan sifat-sifat segibanyak beraturan dan tidak beraturan	2	2
		Mengidentifikasi bentuk bentuk segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	2	2
		Menentukan keliling persegi, segitiga, dan persegi panjang	3	3
		Menentukan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	3	3
		Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi, segitiga dan persegi panjang	3	3
2	Bahan ajar	Tanggapan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar.	3	3

4. Tehnik Analisis Data

Setelah semua pengeumpulan data selesai langkah selanjutnya analisi data. Hasil dari pengumpulan data yang berupa validasi oleh ahli, respon siswa, dan hasil belajar siswa dikumpulkan untuk dapat dianalisis. Langkah-langkah dalam tehnik analisis data pada penelitian ini: yaitu

1. Teknik analisis hasil validasi media dan materi

Lembar validasi yang berisi beberapa soal kemudian validator menjawab dengan memberikan tanda centang pada kategori yang disediakan oleh peneliti yang berdasarkan skala liker yang terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut:

Keterangan	Skor
Sangan Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Hasil yang diperoleh di analisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentasi data angket

f = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Kemudian hasil dari presentase validasi media tersebut dapat dikelompokkan dalam kriteria interpretasi skor skala liker sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan media, kriteria interpretasi skor berdasarkan skala liker adalah sebagai berikut:

Penilaian	Kriteria interpretasi
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat layak
$60\% < x \leq 80\%$	Layak
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup layak
$20\% < x \leq 40\%$	Tidak layak
$0\% < x \leq 20\%$	Sangat tidak layak

2. Teknik analisi hasil angket respon siswa

Angket responsiswayang berisi beberapa butiran soal. Angket tersebut dijawab dengan memberikan tanda centang pada kategori yang disediakan oleh peneliti berdasarkan skala liker yang terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut

Keterangan	Skor
Sangan Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Hasil yang diperoleh di analisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentasi data angket

f = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Kemudian hasil dari presentase validasi media tersebut dapat dikelompokkan dalam kriteria interpretasi skor skala liker sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan media, kriteria interpretasi skor berdasarkan skala liker adalah sebagai berikut:

Penilaian	Kriteria interpretasi
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat layak
$60\% < x \leq 80\%$	Layak
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup layak
$20\% < x \leq 40\%$	Tidak layak
$0\% < x \leq 20\%$	Sangat tidak layak

Berikut ini dijabarkan cara berhitung skala 5 (skala likert) pada penelitian dan pengembangan ini:

$$\text{Skor Maksimal} = 5$$

$$\text{Skor Minimal} = 1$$

$$Xi = \frac{1}{2} (5+1)$$

$$= 3$$

$$Sbi = \frac{1}{6} (5-1)$$

$$= 0,67$$

$$\text{Skala 5} = X > 3 + (1,8 \times 0,67)$$

$$= X > 3 + 1,2$$

$$= X > 4,2$$

$$\begin{aligned}
\text{Skala 4} &= 3 + (0,6 \times 0,67) < X \leq 3 + (1,8 \times 0,67) \\
&= 3 + 0,4 < X \leq 4,2 \\
&= 3,4 < X \leq 4,2 \\
\text{Skala 3} &= 3 - (0,6 \times 0,67) < X \leq 3 + (0,6 \times 0,67) \\
&= 3 - 0,4 < X \leq 3 + 0,4 \\
&= 2,6 < X \leq 3,4 \\
\text{Skala 2} &= 3 - (1,8 \times 0,67) < X \leq 3 - (0,6 \times 0,67) \\
&= 3 - 1,2 < X < 3 - 0,4 \\
&= 1,8 < X \leq 2,6 \\
\text{Skala 1} &= X \leq 3 - (1,8 \times 0,67) \\
&= X \leq 3 - 1,2 \\
&= X \leq 1,8
\end{aligned}$$

Adapun rumus untuk menghitung rata tiap-tiap aspek adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata tiap aspek} = \frac{\text{jumlah skor rata-rata indikator}}{\text{jumlah indikator}}$$

Penetapan nilai kelayakan produk pada penelitian pengembangan ini yaitu dengan minimal “3,4” dengan kategori “Cukup”. Sehingga hasil penelitian, baik dari ahli materi, ahli media dan peserta didik akan dikatakan baik, apabila mendapatkan hasil penilaian akhir dengan nilai minimal, maka produk hasil pengembangan tersebut dianggap layak untuk digunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *research and development* (R&D) dengan output produk yang dikembangkan berupa modul matematika yang berbasis etnomatematika pada kelas IV SDN Senayan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE dengan tahap diantaranya *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain) , *Development* (Pengembangan) , *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi).

Bahan ajar berupa modul ini dikembangkan, kemudian dapat dinyatakan layak digunakan apabila telah lulus dari proses validasi dari beberapa ahli dalam setiap bidangnya.

Adapun hasil tahapan pengembangan bahan ajar berupa modul yang berbasis etnomatematika adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam mengembangkan bahan ajar modul. Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu analisis karakteristik siswa, analisis etnomatematika, dan analisis kebutuhan media pembelajaran.

a) Analisis Karakteristik Siswa

Pada tahap ini dilakukan analisis siswa atau peserta didik, setelah melakukan observasi didapatkan karakteristik peserta didik pada saat pembelajaran yaitu ada beberapa siswa yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran. Kendala tersebut terjadi pada siswa yang

merasa kesulitan dalam memahami isi materi yang terdapat dalam lingkungan hidupnya. Pembahasan materi yang monoton dan penggunaan contoh yang kurang menarik sehingga kurangnya minat belajar.

b) Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi guru hanya menggunakan buku paket yang telah disediakan oleh sekolah dalam proses pembelajaran matematika dikelas. Penggunaan modul cenderung jarang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti memilih untuk mengembangkan modul dalam proses pembelajaran dengan pendekatan etnomatematika untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada matematika. Dengan pendekatan etnomatematika pada materi bangun datar, peserta didik diharapkan mampu lebih mudah memahami isi materi matematika dengan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang aspek kebudayaan daerah yang diterapkan dan dieksplorasikan kedalam pembelajaran matematika dikelas.

c) Analisis Etnomatematika

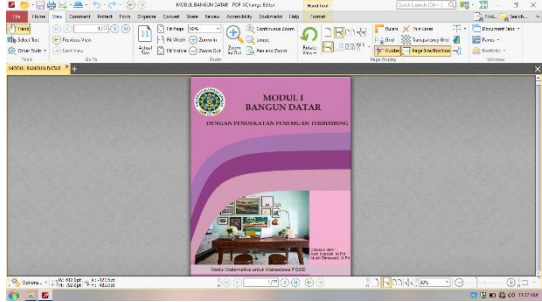
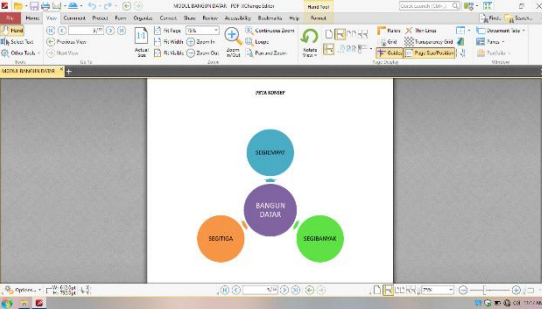
Analisis etnomatematika adalah tahapan untuk Menyusun bahan ajar yang akan dikembangkan, serta untuk mengetahui etnomatematika yang diterapkan pada bahan ajar yang akan diajarkan.

Peninggalan adat sumbawa merupakan objek yang dipilih oleh peneliti untuk bahan ajar dikembangkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terdapat konsep matematika yang didapat oleh peneliti diantaranya yaitu bangun datar, keliling bangun datar, luas bangun datar, dan beberapa materi yang berkaitan lainnya.

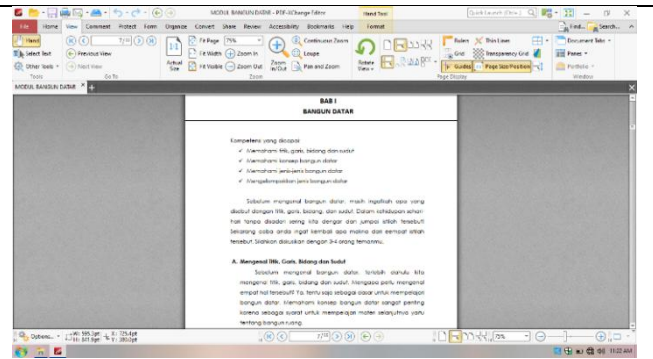
2. Tahap Perancangan (*Desain*)

Perencanaan merupakan tahap penyusunan desain media pembelajaran yang akan dibuat.

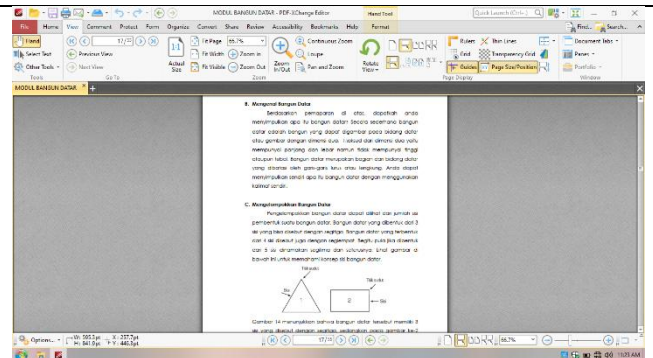
4.1 Tabel Desain Awal

<p>1. Bagian sampul</p>	
<p>2. Peta konsep</p>	

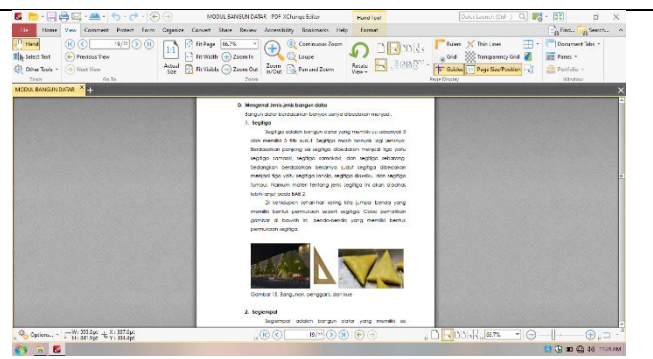
3. Bangun datar



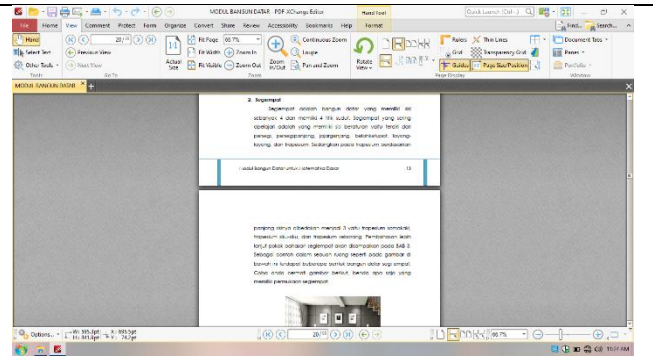
4. Mengenal bangun datar



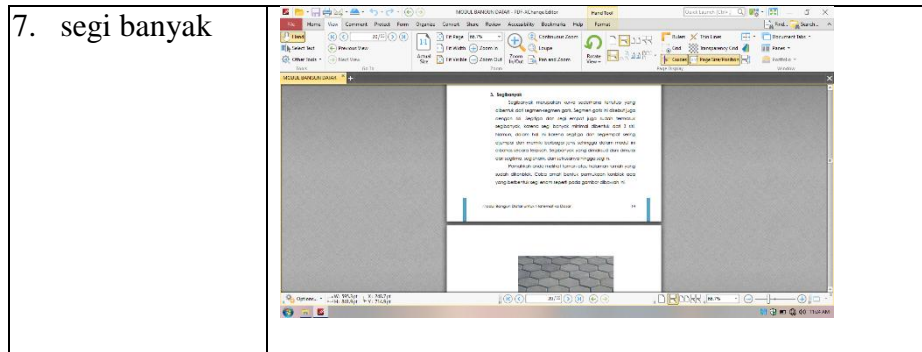
5. Segitiga



6. persegi



7. segi banyak



Kemudian melakukan tahap desain. Tahap ini peneliti akan melakukan beberapa tahap yaitu:

1) Bagian pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ada beberapa tampilan:

a) Halaman Sampul

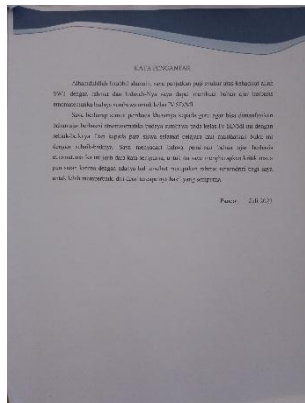
Tahap rancangan awal pada sampul menampilkan gambar beberapa peninggalan kebudayaan sumbawa.



Gambar 4.1 Halaman Sampul

b) Halaman Kata Pengantar

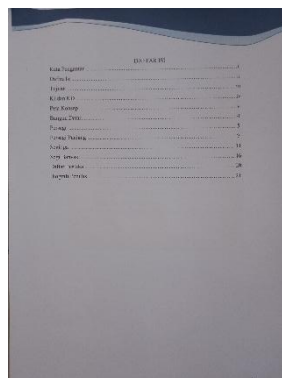
Desain awal dalam kata pengantar berisikan ucapan syukur dan penjelasan singkat tentang modul berbasis etnomatematika.



Gambar 4.2 Kata Pengantar

c) Halaman Daftar Isi

Pada tahap desain daftar isi berisi poin-poin yang terdapat dalam modul etnomatematika.



Gambar 4.3 Daftar Isi

2) Bagian Inti

- a) Judul pada desain judul menampilkan rumah adat sumbawa (Istana Dalam Loka) serta menjelaskan secara singkat kebudayaan yang ada di sumbawa.



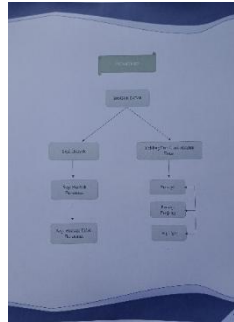
Gambar 4.4 Judul

- b) Ringkasan materi yaitu pembahasan materi bangun datar secara singkat.



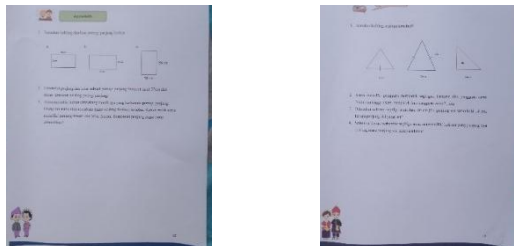
Gambar 4.5 Ringkasan Materi

- c) Peta konsep menampilkan bagan atau ilustrasi yang berisi pokok pembahasan dalam materi bahan ajar berbasis etnomatematika.



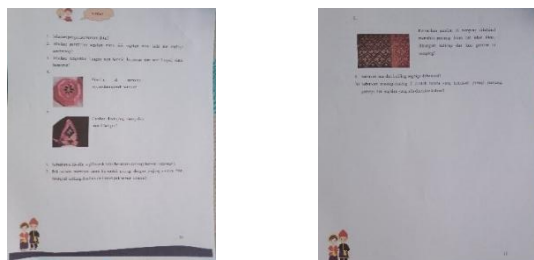
Gambar 4.6 Peta Konsep

d) Contoh soal menampilkan soal disetiap akhir pembahasan materi pada bahan ajar.



Gambar 4.7 Contoh Soal

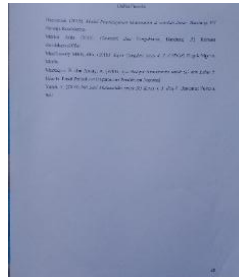
e) Latihan desainnya menampilkan soal yang sudah dikaitkan dengan semua materi ajar yang terdapat pada bahan ajar, serta untuk melatih pemahaman siswa.



Gambar 4.8 Latihan Soal

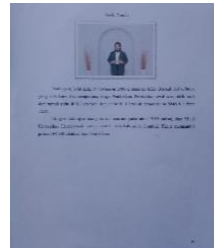
3) Bagian Penutup

- a) Daftar pustaka pada tahap ini menampilkan referensi atau sumber pengambilan materi pada modul bahan ajar.



Gambar 4.9 Daftar Pustaka

- b) Profil penulis berisikan informasi singkat terhadap penulis



Gambar 4.10 Profil Penulis

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap merealisasikan produk kedalam budaya yang sedang dikembangkan:

1) Pengembangan Modul

Dalam perancangan ini terdapat 3 bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir:

a. Bagian Awal Modul

(1) Sampul

Pada bagian sampul sudah dikembangkan memuat judul bahan ajar yaitu bahan ajar etnomatematika dan ditambah dengan gambar rumah adat sumbawa, serta lebih menarik dari desain awalnya.

(2)



(3) k

a

t

a

Gambar 4.11 Halaman Sampul

pengantar

Pada kata pengantar dikembangkan hanya pada ukuran tulisannya saja, untuk isinya tidak terdapat perubahan.



Gambar 4.12 Kata Pengantar

(4) Daftar Isi

Daftar isi berisikan mengenai bagian-bagian yang terdapat pada modul. Pada bagian daftar isi bertujuan untuk mempermudah siswa untuk menemukan materi yang akan dicari atau dipelajari. Pada daftar isi perubahannya penomoran halaman materi saja.



DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Daftar Gambar	3
Daftar Tabel	4
Daftar Rumus	5
Daftar Diagram	6
Daftar Gambar	7
Daftar Tabel	8
Daftar Rumus	9
Daftar Diagram	10
Daftar Gambar	11
Daftar Tabel	12
Daftar Rumus	13
Daftar Diagram	14
Daftar Gambar	15
Daftar Tabel	16
Daftar Rumus	17
Daftar Diagram	18
Daftar Gambar	19
Daftar Tabel	20
Daftar Rumus	21
Daftar Diagram	22
Daftar Gambar	23
Daftar Tabel	24
Daftar Rumus	25
Daftar Diagram	26
Daftar Gambar	27
Daftar Tabel	28
Daftar Rumus	29
Daftar Diagram	30
Daftar Gambar	31
Daftar Tabel	32
Daftar Rumus	33
Daftar Diagram	34
Daftar Gambar	35
Daftar Tabel	36
Daftar Rumus	37
Daftar Diagram	38
Daftar Gambar	39
Daftar Tabel	40
Daftar Rumus	41
Daftar Diagram	42
Daftar Gambar	43
Daftar Tabel	44
Daftar Rumus	45
Daftar Diagram	46
Daftar Gambar	47
Daftar Tabel	48
Daftar Rumus	49
Daftar Diagram	50
Daftar Gambar	51
Daftar Tabel	52
Daftar Rumus	53
Daftar Diagram	54
Daftar Gambar	55
Daftar Tabel	56
Daftar Rumus	57
Daftar Diagram	58
Daftar Gambar	59
Daftar Tabel	60
Daftar Rumus	61
Daftar Diagram	62
Daftar Gambar	63
Daftar Tabel	64
Daftar Rumus	65
Daftar Diagram	66
Daftar Gambar	67
Daftar Tabel	68
Daftar Rumus	69
Daftar Diagram	70
Daftar Gambar	71
Daftar Tabel	72
Daftar Rumus	73
Daftar Diagram	74
Daftar Gambar	75
Daftar Tabel	76
Daftar Rumus	77
Daftar Diagram	78
Daftar Gambar	79
Daftar Tabel	80
Daftar Rumus	81
Daftar Diagram	82
Daftar Gambar	83
Daftar Tabel	84
Daftar Rumus	85
Daftar Diagram	86
Daftar Gambar	87
Daftar Tabel	88
Daftar Rumus	89
Daftar Diagram	90
Daftar Gambar	91
Daftar Tabel	92
Daftar Rumus	93
Daftar Diagram	94
Daftar Gambar	95
Daftar Tabel	96
Daftar Rumus	97
Daftar Diagram	98
Daftar Gambar	99
Daftar Tabel	100

Gambar 4.13 Daftar Isi

b. Bagian Isi Modul

(1) Tujuan

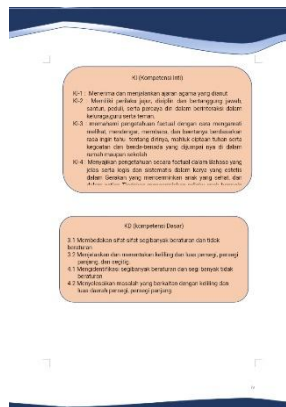
Pada tahap desain awal tidak terdapat tujuan dari bahan ajar modul berbasis etnomatematika.



Gambar 4.14 Tujuan Modul

(2) KI dan KD

Pada tahap ini kejelasan KI dan KD sudah dikembangkan serta tampilan dan pemilihan warnanya yang lebih menarik



Gambar 4.15 KI dan KD

(3) Peta Konsep

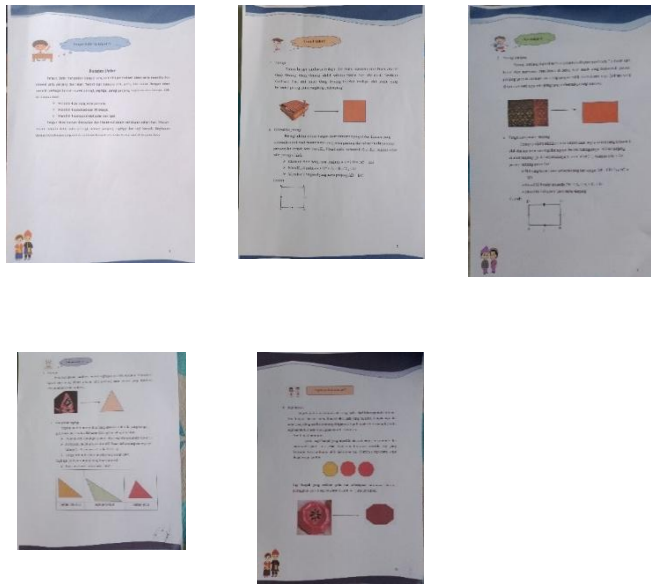
Pada peta konsep diubah pada pemilihan tulisan dan sudah tersusun lebih rapih daripada tahap desain



Gambar 4.16 Peta Konsep

(4) Materi Bangun Datar

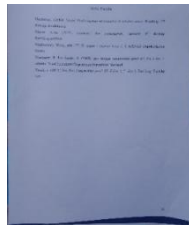
Pada tahap pengembangan ini ditambahkan materi yang sudah tersusun lebih spesifik dan mudah dipahami oleh siswa.



Gambar 4.17 Materi Bangun Datar

(5) Penutup

Tidak terdapat perubahan yang spesifik pada daftar Pustaka dan profil penulis.



Gambar 4.18 Daftar Pustaka




Gambar 4.19 Profil Penulis

4. Implementasi (*Implementation*)

Setelah dilakukan perbaikan atau revisi dan telah dinyatakan bahwa modul layak digunakan oleh validator ahli tahap berikutnya yaitu mengimplementasikan produk di sekolah.:

Tabel 4.2

Kegiatan Belajar

No	Kegiatan	Dokumentasi
1.	Pengenalan budaya yang ada disumbawa seperti: Istana dalam loka, cunling, kre alang, sapu alang, tabola, atap kamar maning, atap depan istana dalam loka	

<p>2.</p>	<p>Penyampaian materi yang mengkaitkan dengan budaya yang ada di sumbawa: Cungkring berbentuk persegi, kre alang berbentuk persegi panjang, sapu alang berbentuk segitiga, tabola berbentuk segibanyak beraturan, atap kamar kaning dan atap depan istana dalam loka berbentuk segi banyak tidak beraturan</p>	
<p>3.</p>	<p>Mengerjakan latihan soal terkait materi yang sudah disampaikan.</p>	

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini merupakan bentuk evaluasi yang diberikan validator, evaluasi yang diberikan oleh validator ahli media yaitu pada bagian sampul dibuat lebih sederhana dan menarik, bagian isi materi disusun lebih teratur lagi, kemudian ditambahkan gambar yang memakai baju adat, dan pemakaian ukuran font di sesuaikan.

B. Hasil Uji Coba Poduk

Hasil uji coba media bahan ajar modul terbagi menjadi 3 jenis data. Data yang didapat dari ahli materi, ahli media dan angket respon siswa. Validasi dari ahli akan mendapatkan hasil validasi modul, sedangkan angket respon guru dan siswa akan mendapatkan ke praktisan dari bahan ajar yang dikembangkan yaitu modul matematika berbasis etnomatematika.

1. Validasi ahli materi

Validator ahli materi yang memvalidasi modul matematika berbasis etnomatematika yaitu ibu Dewi Astuti, S.Pd. SD berikut data yang didapat dari validasi ahli materi. Hasil yang didapat dari perhitungan rumusan validasi yaitu 91,11%. Dengan hal ini maka modul matematika dapat dikategorikan sangat layak. Sehingga menunjukkan bahwa modul dapat diterapkan pada sekolah dengan melalui revisi.

2. Ahli Media

Validator ahli media yang memvalidasi modul matematika berbasis etnomatematika yaitu ibu Hadiatul Rodiyah, M. Pd berikut data yang didapat dari validasi ahli media. Hasil yang didapat dari

perhitungan rumusan validasi media yaitu 89,23%. Dengan hal ini maka modul matematika dapat dikategorikan sangat layak. Sehingga menunjukkan bahwa modul dapat diterapkan pada sekolah dengan melalui revisi.

Berdasarkan analisis diatas, kesimpulan hasil dari validator terkait dengan modul berbasis etnomatematika dapat dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Validasi Ahli

No	Nama Validator	Skor	Kriteria
1	Dewi Astuti, S. Pd.SD	91,11%	Sangat Layak
2	Hadiatul Hidayah, M. Pd	89,23%	Sangat Layak
Rata-rata Kevalidan: 90,17% dengan kriteria sangat layak			

Berdasarkan hasil validasi yang sudah dilakukan, bahan ajar berupa modul matematikaberbasisi etnomatematika materi bangun datar dapat didigunakan uji coba kepada siswa, setelah dilakukan revisi pada isi modul.

3. Angket Respon Siswa

Tabel 4.4

Presentase respon siswa skala kecil

No	Nama	Persentase
1	Abdul Rahman	80%
2	Destiana Atifa	80%
3	Exel Anugrah Aprilian	72%
4	Hafis Firdaus Rabbani	80%
5	Juanda	80%
6	Shintia Nagina Sugianto	78%
7	Muh. Hafizul Umam	80%
8	Miftahunnajah	80%
9	Zaki Ramdani	79%
10	Sania Muntari	76%
Tata-rata		78,5%
Kriteria		Layak

Berdasarkan hasil presentase angket respon siswa dalam skala kecil dapat diperoleh kesimpulan secara keseluruhan hasil angket respon siswa terhadap modul yang telah dikembangkan untuk melihat kepraktisan produk yang dikembangkan. Hasil dari rata-rata presentase dari respon siswa skala kecil yaitu 78,5% dengan kriteria layak, sehingga modul siap untuk diuji coba kepada siswa skala besar.

C. Revisi Uji Coba Produk

Revisi produk merupakan tahap perbaikan dari media bahan ajar berbasis etnomatematika berdasarkan komentar maupun saran yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media pada tahap validasi.

1. Revisi Ahli Media

Ahli media memberikan penilaian pada bahan ajar modul berbasis etnomatematika meliputi aspek tampilan dan keteraturan materi.

Berdasarkan penilaian dan saran dari ahli media, maka dapat diketahui hal-hal yang perlu direvisi dari ahli media yaitu:

Tabel 4.5
Revisi Bahan Ajar

No	Komentar	Tindak lanjut
1	Bagian sampul belum rapi	Membuat tampilan cover yang menarik dan jelas
2	Bagian isi materi belum tersusun rapi serta susah di pahami	Menampilkan isi materi secara teratur serta pembahasan yang lebih jelas
3	Tambahkan gambar	Menampilkan gambar kartun memakai baju adat
4	Pemilihan ukuran font	Font diganti lebih baik

D. Kajian Produk Akhir

Produk akhir penelitian ini adalah media bahan ajar modul berbasis etnomatematika. Tujuan akhir modul berbasis etnomatematika yaitu memperkenalkan materi bahan ajar dengan mengkaitkan budaya lokal khususnya didaerah Sumbawa serta menambah wawasan tentang kebudayaan.

Dari hasil validasi dilakukan perbaikan bahan ajar modul sesuai dengan komentar/saran dari ahli, berikut tampilan media bahan ajar modul berbasis etnomatematika setelah dilakukan revisi:

1. Tampilan Cover

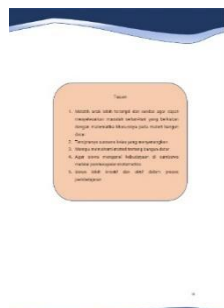
Tampilan produk akhir pada cover bahan ajar sudah dikembangkan sedemikian rupa atas komentar serta saran dari ahli, sehingga tampilannya lebih rapih dari sebelumnya.



Gambar 4.20 Tampilan Cover

2. Tujuan

Desain akhir tampilan tujuan bahan ajar sudah lebih menarik dan pemilihan warnanya lebih bagus sesuai dengan arahan para ahli.



Gambar 4.21 Tujuan Bahan Ajar

3. Materi

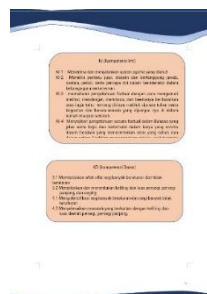
Pada isi materi utama menampilkan peta konsep KI dan KD, pengertian bangun datar, budaya sumbawa, materi bangun datar:

- a) Peta konsep berisi skematis materi bangun datar pada bahan ajar yang dikembangkan:



Gambar 4.22 Peta Konsep

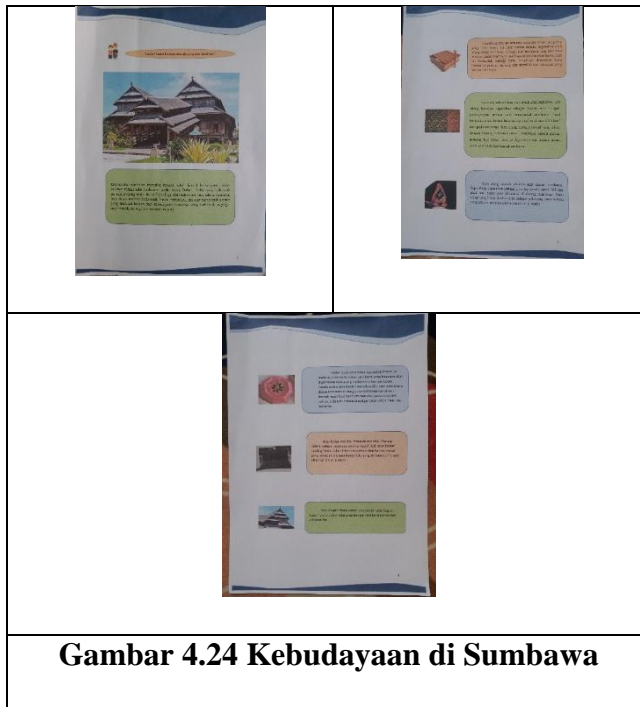
- b) KI dan KD yaitu Kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran matematika pada materi bangun datar:



Gambar 4.23 KI dan KD

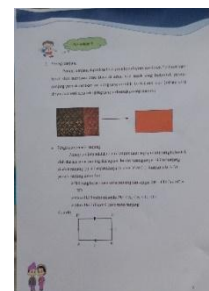
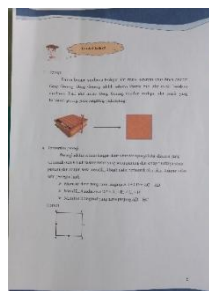
- c) Kebudayaan Sumbawa

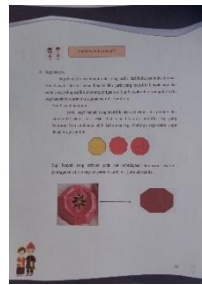
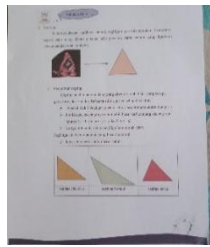
Tampilan kebudayaan sumbawa yang sudah teratur dan tersusun rapih sehingga mudah dipahami oleh siswa.



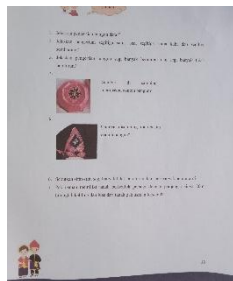
d) Bangun Datar

Pada desain akhir ini pembahasan materi lebih tersusun rapih dan pembahasannya lebih terusun. Serta pemilihan font pada contoh soal lebih jelas.





Gambar 4.25 Materi Bangun Datar



Gambar 4.26 Latihan Soal

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian pengembangan bahan ajar berbasis etnomatematika pada materi bangun datar. Saat melaksanakan praktek mengajar peneliti memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Kurang nya referensi untuk bahan ajar
2. Sedikitnya waktu Ketika mengajar karena bersamaan dengan kegiatan IHT (In House Training) yaitu kegiatan implementasi kurikulum merdeka program sekolah penggerak bagi guru disekolah

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pada proses pengembangan bahan ajar modul berbasis etnomatematika mengacu pada model pengembangan ADDIE yaitu Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*); (4) Penerapan (*Implementation*), Evaluasi (*Evaluation*). Pada tahap analisis terdapat tiga tahapan yang dilakukan yaitu analisis karakter siswa, analisis kebutuhan media pembelajaran, dan analisis etnomatematika. Kemudian tahap perencanaan atau desain pada tahap ini dilakukan perancangan modul dan desain instrument. Selanjutnya tahap pengembangan atau development pada tahap ini yaitu proses dari terealisasinya sebuah produk yang akan dikembangkan yaitu berupa bahan ajar modul berbasis etnomatematika dan instrument yang terdiri dari lembar validasi angket respon siswa dan
2. Nilai kevalidan diperoleh dari pengisian lembar validasi yang sudah diisi oleh validator yang dipilih oleh peneliti yaitu validator ahli materi, ahli media, serta respon siswa terhadap bahan ajar. Data yang didapatkan dari hasil analisis kevalidan menunjukkan rata-rata keseluruhannya adalah 90,17% dari ahli media dan ahli materi dengan kriteria sangat layak dan 78,5% dengan kriteria layak.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bahan ajar yang dapat dikembangkan tidak hanya sebuah modul yang sudah dikembangkan oleh peneliti, karena masih banyak bahan ajar lainnya yang dapat membantu siswa serta membuat lebih menarik untuk dipelajari.
2. Untuk mendapatkan bahan ajar yang lebih menarik siswa, peneliti menyarankan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan uji lapangan dan mengimplementasikan produk bahan ajar modul berbasis etnomatematika ini kepada ruang lingkup yang lebih luas.
3. Bagi pihak yang akan mengembangkan bahan ajar berbasis etnomatematika ini khususnya pada kebudayaan Sumbawa untuk menambahkan informasi budaya sumbawa yang berkaitan dengan matematika, sehingga menambah wawasan peserta didik akan kebudayaan yang ada disumbawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti, N., & Evy, T. (2020). *Bahan Ajar Sebagai Bagian daam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa. 2*, 62–65.
- Devin, S. A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Etnomatematika Pada Selamatan Tumpeng Sewu Di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi*, 1–142 http://digilib.uninkhas.ac.id/8681/1/Nur_Kholifah_T20177006.pdf
- Febriyanti, D. A., & Ain, S. Q. (2021). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Etnomatematika Pada Materi Bangun Datar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1409–1417. <http://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Fajriyah, E. (2018). Peran etnomatematika terkait konsep matematika dalam mendukung literasi. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 1*, 114–119. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/19589>
- Maharani, I. N. (2017). MODEL PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA UNTUK SEKOLAH DASAR Isma Nastiti Maharani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi Melalui diharapkan kemampuan keterampilan yang berfungsi bekal pembelajaran dapat untuk dan matemati. *Vox Edukasi*, 8, 1–10.
- Mardianto, Franky, V., Mytanius, J., Kurniani, M., Meilisa, J., & Christina. Mathematics, A. (2016). *bab 2 kajian teori etnomatematika*. 1–23
- Mathematics, A. (2016). *Bahan Ajar*. 1–23.
- Muta, A., Irham, M., & Nw, P. (2022). *KREA O. 13*(1), 151–162.
- Nindiawati, D., Subandowo, M., & Rusmawati, R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(1), 140–150. <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p140>

- Nurhasanah (2020). Pengembangan Bhan Ajar Etnomatematika Untuk Pengenalan Budaya Sumbawa Pada Materi Geometri Kelas IV Sekolah Dasar. *Skripsi*
- Sarwoedi, Marinka, D. O., Febriani, P., & Wirne, I. N. (2018). Efektifitas etnomatematika dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 03(02), 171–176. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/7521>
- Siti hardiyani febriyana (2020). Pengembangan LKPD Etnomatematika Di MI Hamzanwadi No. 1 Pancor. *Skripsi*,
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Penerbit Alfabeta, Bandung*.
- (2021). Penyusunan Bahan Ajar Matematika Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 003 Bukit Bestari. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 461–468. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/5972>

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas



UNIVERSITAS HAMZANWADI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP. 83612
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: fip@hamzanwadi.ac.id

Nomor : 867/UH.FIP/LT/2023
Lampiran : 1 (Satu) Eks.
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Pancor, 06 Juli 2023

Yth. Kepala BRIDA Sumbawa Barat
di-
Tempat

*Bismillahiwabihamdihi.
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan hormat, kami permaklumkan bahwa untuk dapat menyelesaikan tugas akhir pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi, di bawah ini:

Nama : Nurhayani
NPM : 190102194
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi/Karya Ilmiah : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS ETNOMATEMATIKA PADA KELAS IV SDN SENAYAN

Mohon kiranya diberikan izin melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang ada di kabupaten Sumbawa Barat sesuai proposal terlampir.

Demikian, atas kerjasama yang baik disampaikan ucapan terimakasih.


*Wallahul Muwaffiq Walhadi Ila Sabilirrsyad.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,



Muhammad Sururuddin, M.Pd.
NIDN 0815097401

Lampiran 2. Surat izin penelitian Dari BRIDA Sumbawa Barat

**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT**
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jln. Bung Karno No. 05 Kompleks Kemutar Tetu (KTC) Telp. (0372) 81595 Fax. (0372) 81424

SURAT IZIN
Nomor : 070/194/BRIDA/VII/2023
Tentang
KEGIATAN PENELITIAN

Dasar

- a. Peraturan Bupati Sumbawa Barat No. 27 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Sumbawa Barat;
- b. Peraturan Bupati Sumbawa Barat No.27 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Oerorganisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Riset dan Inovasi Daerah kabupaten Sumbawa Barat;
- c. Surat Peneliti Nomor : 867/UH.FIP/LT/2023 Tanggal 06 Juli 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

MENGIZINKAN


Kepada

Nama : **Nurhayani**
NIM / NPM : 190102194
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Universitas Hamzanwadi
Jenjang : Strata Satu (S1)
Lama Penelitian : 13 Juli s/d 13 Agustus 2023
Lokasi : SDN Senayan Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat
Tujuan : Untuk Menenuhi Tugas Akhir Penelitian.
Judul Penelitian : **"Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Etnomatematika Pada Kelas IV SDN Senayan"**.

Laporan akhir penelitian atau hasil kajian harus diserahkan kepada Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Via Email : litbangbridaksb@gmail.com paling lambat 7 (tujuh) hari setelah selesai menyelesaikan penyusunan laporan akhir dengan ketentuan:

1. Surat Izin ini berlaku sampai dengan tanggal : 13 Agustus 2023.
2. Setelah tanggal diatas, Surat Izin ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
3. Apabila Penelitian belum selesai, maka izin penelitian dapat di perpanjang dengan syarat membawa hasil penelitian sementara dan surat izin penelitian awal yang asli ke Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Sumbawa Barat.

Dikeluarkan di : Taliwang
Pada Tanggal : 13 Juli 2023
Kepala Badan


AGUS, S.Pd
NIP. 19780806 200312 1 006

Tembusan:

1. Bupati Sumbawa Barat;
2. Rektor Universitas Hamzanwadi di Lombok Timur ;
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi di Lombok Timur;
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat;
5. Kepala Sekolah Dasar Negeri Senayan Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat;
6. Nurhayani.

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian di Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SENAYAN
Jln. Lintas Tano – Taliwang No 01 Senayan KSB
Email: sdnegerisenayan@gmail.com Kode Pos: 84454

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422.2 /109 / SD.11 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Senayan Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat menerangkan bahwa:

Nama : NURHAYANI
NIM/NPM : 190102194
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut di atas *benar* telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Senayan Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat mulai tanggal 17 s/d 21 Juli 2023, dengan judul penelitian "*Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Etnomatematika Pada Kelas IV SDN Senayan*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Senayan, 21 Juli 2023

Kepala Sekolah,



AMINULLAH, S.Pd

NIP 196807011993011002

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Isi materi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD					√
		Kejelasan materi pembelajaran					√
		Kejelasan konsep bangun datar dengan buku				√	
		Kesesuaian gambar dalam buku dengan konsep yang terdapat pada materi bangun datar				√	
		Kecocokan materi bangunn datar dengan budaya memudahkan memahami materi				√	
		Materi dapat menambah wawasan siswa				√	
		Kesesuaian tata urutan materi pelajaran dengan tingkat pengetahuan siswa					√
2.	budaya	Kejelasan budaya					√
		Kesesuaian budaya dengan materi					√
		Penggunaan contoh budaya mudah di pahami peserta didik					√
3.	Kelayakan Bahasa dalam bahan ajar	Penggunaan Bahasa sesuai dengan EYD					√
		Keefetipan kalimat yang digunakan				√	
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakter anak SD/MI kelas IV				√	
		Kemudahan dalam memahami Bahasa yang digunakan					√
		Bahasa yang digunakan tidak membingungkan				√	

		Bahasa yang digunakan sederhana, lugas dan mudah dipahami					√
		Kelengkapan kalimat atau informasi yang dibutuhkan				√	
4.	Penggunaan huruf	Pemilihan jenis dan ukuran huruf					√
Jumlah						8	10

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai}} \times 100\% \\
 &= \frac{82}{90} \times 100\% \\
 &= 91,11\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Pertanyaan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Desain Sampul Modul	Menampilkan pusat pandang yang baik				√	
	Bentuk, warna, dan ukuran jelas dan menarik				√	
	Komposisi dan ukuran tata letak (judul dan logo)				√	
Desain Isi Modul	Pemisah antar paragraph jelas					√
	Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai					√
	Tata letak mempercepat pemahaman				√	
	Contoh kebudayaan yang menarik					√
Keterkaitan	Gambar dan warna menarik perhatian siswa				√	
	Bentuk sampul modul				√	
	Penempatan huruf				√	
Ukuran Huruf	Huruf yang digunakan mudah dibaca					√
	Penggunaan huruf kecil dan kapital					√
	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis ukuran huruf					√
Jumlah					7	6

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai}} \times 100\% \\
 &= \frac{58}{65} \times 100\% \\
 &= 89,23\%
 \end{aligned}$$

Hasil Validasi Ahli

No	Nama Validator	Skor	Kriteria
1	Dewi Astuti,S.Pd.SD	91,11%	Sangat Layak
2	Hadiatul Hidayah,M.Pd	89,23%	Sangat Layak
Rata-rata Kevalidan: 90,17% dengan kriteria sangat layak			

Lampiran 6. Hasil Angket Respon Siswa

No	Nama	Nomor Angket																Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	ABDUL RAHMAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
2	DESTIANA ATIFA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
3	EXEL ANUGRAH APRILIAN	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	72
4	HAFIS FIRDAUS RABBANI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	JUANDA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
6	SHINTIA NAGINA SUGIANTO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	78
7	MUH. HAFIZUL UMAM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
8	MIFTAHUNNAJAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
9	ZAKI RAMDANI	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
10	SANIA MUNTARI	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	76

Dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan yaitu:


$$\text{Nilai presentase} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{total nilai}} \times 100\%$$

Persentase respon siswa skala kecil ditunjukkan pada tabel dibawah:

Presentase Respon Siswa Skala Kecil

No	Nama	Persentase
1	ABDUL RAHMAN	80%
2	DESTIANA ATIFA	80%
3	EXEL ANUGRAH APRILIAN	72%
4	HAFIS FIRDAUS RABBANI	80%
5	JUANDA	80%
6	SHINTIA NAGINA SUGIANTO	78%
7	MUH. HAFIZUL UMAM	80%
8	MIFTAHUNNAJAH	80%
9	ZAKI RAMDANI	79%
10	SANIA MUNTARI	76%
Tata-rata		78,5%
Kriteria		Layak

Lampiran 6. Kontrak Bimbingan

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan TGRH Hamzanwadi Zonarejo-0402, Desa No. 132 Permai, Cikarang, Lembang, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 47312
Telp/Fax: +62 21 221641 Website: <http://ibnu.hamzanwadi.ac.id> Email: hamzanwadi@gmail.com

KONTRAK KERJA BIMBINGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini, pihak pertama (Dosen Pembimbing Skripsi) dengan menandatangani kontrak Kerja Bimbingan dengan pihak kedua (mahasiswa bimbingan) melaksanakan bimbingan Skripsi selena erang bulan atau satu semester dengan jadwal sbb:

BULAN PERTAMA : untuk Pendaftaran Proposal
BULAN KEDUA : untuk Instrumen Penelitian
BULAN KETIGA-KEEMPAT : untuk Bimbingan Skripsi.

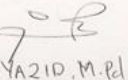
Demikian kontrak bimbingan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipedomani dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pencor, 14 Februari 2023


Pihak Pertama
Pembimbing Pertama


.....
ATIATURRAHMANILLAH, M.Pd


Pembimbing Kedua


.....
MUH. YAZID, M.Pd

Pihak Kedua
Mahasiswa Bimbingan


.....
NURHAYANI

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Hamzanwadi


.....
MUHAMMAD SURURUDDIN, M.Pd
NIDN 0815097401



UNIVERSITAS HAMZANWADI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan TOKH. Muhammad Zuhudi Abadi (Jade) No. 132 Palar, Seong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, KP. 85612
Telp. Fax. +6271322994 Website: <http://web.hamzanwadi.ac.id> E-mail: hamzanwadi@gmail.com




BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



1. Nama Mahasiswa : Murhayati
2. Nomor Pokok Mahasiswa : 190102194
3. Semester : 7
4. Fakultas : Ilmu Pendidikan
5. Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Dosen Pembimbing : 1. ATIATURRAHMANIAH, M.Pd
2. M. YAZID, M.Pd
7. Judul Skripsi :

Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis ^{basis Visual} Etnomatematika
Pada Kelas IV SD di Sragen
Kelas 4 SD 3 Labuhan Haji

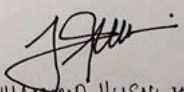
8. Jadwal bimbingan

NO	Tanggal Konsul	Materi Bimbingan	Tgl. Revisi Persetujuan	Paraf
1	14/2023 2	Revisi		
2	14/23 2	Judul Ade		
3	16/23 5	- Latar Belakang - isi awal - isi - Cara pengumpulan data dan buku ke-2		

9/5 ²³	- latar belakang - penting untuk - bilat pada - send				27
13/5 ²³	- kerangka kerja - prosedur				27
16/5 ²³	- All low				27
24/5 ²³	Gula Ajwa				27
30/5 ²³	proposal All Cahaya FI				27
12/06-2023	proposal cek revisi				
17/06-2023	- cek revisi - perhatikan tata tulis!!				
26/06-2023	proposal Ace				

1/8 23	- Cask - dan in - Head peng - all				7
8/8 23	Abund.				7
10/8 23	layar PI				7
16/08-2023	Strupa Cek Revisi				
23/08-2023	Strups Acc !!				

Pancor 2023
Ketua Program Studi


MUHAMMAD HUSNI, M.Pd.,
NIDN. 0802038801